

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Orang perlu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dan diperlukan alat penghubung berupa kendaraan. Kendaraan adalah sarana memindahkan barang atau orang pada suatu tempat ke tempat lain yang diinginkan. Kendaraan ada dua yaitu kendaraan bermotor ataupun tidak bermotor. Kendaraan dapat dilihat oleh kepemilikannya dibedakan menjadi kendaraan bermotor pribadi dan kendaraan umum dalam hal ini yang akan dibahas adalah kendaraan bermotor umum bus AC jurusan Purwokerto-Tegal, kendaraan umum bus jurusan Purwokerto-Tegal sangat dibutuhkan warga yang tinggal di sekitar jalan. ini disebabkan kota purwokerto-tegal adalah pusat perdagangan dan pendidikan sehingga sarana kendaraan umum sangat penting dan vital bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat, terutama daerah-daerah yang dilewati kendaraan bermotor umum tersebut.

Kota Purwokerto dan Tegal adalah bagian dari Provinsi Jawa Tengah yang memiliki pertumbuhan pesat. Sektor yang mendukung dalam pertumbuhan ini misalnya industri, pariwisata, pendidikan dan lain sebagainya. Purwokerto adalah salah satu Propinsi Jawa Tengah memiliki potensi, wajar jika masyarakat dari beberapa daerah yang akan melakukan berbagai kegiatan ini adalah warga Tegal. Begitu warga Purwokerto memiliki sektor yang mendukung pertumbuhan contohnya pada bidang pendidikan karena adanya suatu Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), dan ada beberapa Perguruan Tinggi Swasta. Oleh karena itu bidang pariwisata cukup membantu pada pertumbuhan kota tersebut. Kondisi ini bisa menyebabkan masyarakat lain melakukan berbagai kegiatan pada kota Purwokerto termasuk warga kota Tegal. Banyak warga yang ingin melakukan kegiatan pada dua kota tersebut menambahkan pergerakan pada kota Purwokerto ke kota Tegal dan sebaliknya. Mayoritas warga yang melakukan pergerakan adalah pelajar/mahasiswa, PNS dan wiraswast melakukan pergerakan warga pada ke dua kota tersebut sangat

membutuhkan moda. Selain menggunakan kendaraan sendiri, kendaraan bermotor umum juga sangat menjadi pilihan bagi warga pada ke dua kota. Kendaraan tersedia pada jurusan Purwokerto-Tegal sebagian bus ekonomi.

Bersamaan dengan peningkatan latihan area lokal akan menghasilkan memperluas minat untuk administrasi transportasi. Kendaraan bagian dari kerangka namun apabila realita tidak diurus dengan tepat, akan mengakibatkan masalah pada kehidupan warga. kendaraan umum masih memiliki kekurangan, pada saat jam padat bisa mengangkut banyak penumpang. Hal ini akan mengurangi kenyamanan untuk pengguna kendaraan bermotor umum padahal masyarakat sendiri membutuhkan transportasi yang cepat dengan kualitas yang lebih baik, nyaman dan aman.

Banyak faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih moda, hal ini tentu mengakibatkan persaingan yang ketat antara operator moda untuk meningkatkan pola pelayanan agar masyarakat bisa menjatuhkan pilihannya. Salah satu contoh persaingan operator moda dapat dilihat antara bus patas AC dengan bus ekonomi jurusan Purwokerto-Tegal, kedua moda ini mempunyai karakter yang hampir sama akan tetapi masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan berkembangnya operator moda bus patas AC ini tentunya dipicu oleh meningkatnya permintaan masyarakat kota Purwokerto atau kota Tegal sendiridan hal ini juga berkaitan dengan faktor pemilihan moda antara bus ekonomi dengan bus patas AC. Kondisi ini, menunjukkan pada bus ekonomi dan bus patas AC sangat berkaitan pada karakteristik dari ke dua moda ini disamping karakteristik pelaku perjalanan dan jenis perjalanan. Peningkatan perjalanan yang dibutuhkan pelaku perjalanan pada ke dua moda tersebut dapat diketahui dengan mengetahui pengguna yang mempengaruhi probabilitas pemilihan moda antara bus ekonomi dan bus patas AC.

angkutan umum pada jurusan Purwokerto-Tegal itu sendiri hanya tersedia tiga perusahaan angkutan umum untuk bus berukuran besar dan kurang, lebih delapan perusahaan angkutan umum untuk bus berukuran sedang. pertumbuhan jumlah perusahaan angkutan umum pada bus jurusan Purwokerto-Tegal akan semakin berkurang yang disebabkan mahal nya harga sperpart kendaraan.

Kenaikan harga operasional akan mempengaruhi biaya operasi pada pemilik jasa angkutan, dapat mengakibatkan kerugian karena pengeluaran sangat besar sehingga mengakibatkan adanya kenaikan tarif yang mengimbangi pada jasa angkutan umum tersebut.

Tarif angkutan umum menjadi masalah yang sulit dihadapi karena beberapa faktor. Perusahaan jasa angkutan bus AC didalam penetapan tarif telah mengacu pada standar yang sudah ditetapkan. penetapan tarif yang diberlakukan pemerintah tidak memberikan keuntungan pada perusahaan jasa angkutan umum, untuk menaikkan tarif yang ditetapkan jasa angkutan bisa menyebabkan menurunnya kapasitas penumpang. Oleh karena hal itu perusahaan jasa angkutan harus mengurangi kualitas pelayanan untuk memperoleh keuntungan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diambil suatu rumusan masalah Bagaimana tarif angkutan umum Berdasarkan *Break Even Point* Pada PO Aries Muda yang berlaku pada saat ini ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian yaitu Mengetahui besar tarif angkutan umum Bus PO Aries Muda berdasarkan *Break Even Point* Pada masa pandemic Covid -19.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang di harapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dalam bidang teknik sipil khususnya mengenai evaluasi tarif angkutan umum.
2. Sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak terkait seperti Dinas Perhubungan Purwokerto dalam membuat kebijakan mengenai tarif angkutan bus.

3. Sebagai penelitian yang diharapkan mampu mendorong penelitian berikutnya bagi para mahasiswa, akademi dan pemerhatian masalah angkutan umum.

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa hal, Diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan angkutan umum yang diamati adalah angkutan umum Bus PO. Aries dengan trayek jalan Terminal Purwokerto - Tegal.
2. Survey penelitian dipilih pada hari Senin dan Minggu pada masa pandemic Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan.

